

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga intermediasi yang tugasnya menghubungkan antara pihak yang memerlukan atau kekurangan dana dengan pihak yang mengalami surplus dana. perbankan memiliki peran yang sangat besar untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat secara kompleks, karena naik atau turunnya perekonomian disuatu negara dapat di ukur dari pertumbuhan bank tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Performa bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yaitu menyalurkan kredit baik kepada perorangan maupun badan usaha. Namun pada kenyataannya setiap kredit yang bank salurkan mengandung risiko tinggi tidak kembalinya nilai kredit secara sebagian atau utuh dan hal itu disebut sebagai kredit bermasalah, kredit bermasalah tersebut disebabkan oleh lemahnya pihak pengelola kredit selain dari pihak nasabah seperti gagalnya usaha nasabah, perubahan karakter nasabah, dan sebab selain dari nasabah seperti persaingan antarbank sehingga terbatasnya nasabah-nasabah yang layak diberikan kredit (Wayan Sudirman 2013,192). Dengan dasar adanya kredit, pihak manajemen harus bisa mengikuti prosedur dan kebijakan kredit dengan benar terhadap penilaian suatu proyek atau usaha yang dilakukan peminjam maupun pribadi peminjam, karena itu merupakan faktor penting.

Dampak utama dari risiko kredit bermasalah adalah risiko kerugian dimana bank tidak menerima bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat dan hal itu sangat merugikan, karena menurut Wayan Sudirman (2013,62) penyaluran kredit merupakan kegiatan utama setiap bank dan pendapatan bank sebagian besar bersumber dari bunga kredit. Tentunya bank dalam memperoleh suatu keuntungan atau profitabilitas tidak akan maksimal jika kredit bermasalah tidak terkendali. Menurut Hery (2020:192) Profitabilitas adalah kemampuan bank didalam

menghasilkan serta mendapatkan suatu laba dari aktivitas-aktivitas bisnisnya, Profitabilitas sendiri juga merupakan penilaian penting dalam menilai bagaimana performa keuangan di suatu bank.

Dalam mendeteksi tingkat kredit bermasalah tersebut, bank menggunakan indikator yang dimana total kredit yang bermasalah berbanding dengan kolektibilitas total kredit yang di salurkan kepada masyarakat yaitu indikator rasio *Non Performing Loan* (NPL). Dari rasio NPL, bank bisa mengetahui berapa presentase kredit gagal bayar yang terjadi di bank tersebut, sehingga bank perlu memperhatikan lebih lanjut agar nilai NPL selalu sehat stabil dan tidak tinggi karena hal tersebut dapat berdampak pada tingkat keuntungan atau profitabilitas yang dihasilkan suatu bank.

Menurut Singh, dkk (2021) NPL bisa menjadi indikator awal dari sebuah perbankan krisis karena berdampak buruk pada kekuatan ekonomi negara dengan mengurangi pertumbuhan kredit. Tingkat NPL yang rendah menunjukkan sistem keuangan yang sehat, sedangkan NPL yang tinggi dapat menunjukkan sistem keuangan yang rentan bagi bank tersendiri. Tingkat NPL yang tinggi awalnya mempengaruhi bank komersial individu dan dijangka panjang, pada akhirnya merusak sistem keuangan dan perekonomian seluruh bangsa. Lebih spesifik, pinjaman macet memblokir pendapatan bunga, dikurangi peluang investasi serta menciptakan krisis likuiditas dalam sistem keuangan, yang dapat membawa masalah kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul “Pengaruh NPL terhadap Tingkat Profitabilitas pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti IV Periode 2019-2020”.

I.2 Tujuan

Tujuan penulis membuat Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada KBMI IV Periode 2019-2020.

2. Untuk mengetahui kinerja rasio keuangan dari NPL dan ROA serta tingkat efektifitas KBMI IV dalam menjaga nilai rasio *non performing loan* periode 2019-2020.

I.3 Manfaat

Manfaat dari membuat Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Manfaat teoritis
Dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada KBMI IV.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan
Memberikan informasi bagi perusahaan terkait kondisi juga perkembangan kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Bagi investor
Bagi investor menjadi bahan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.